



ANALISIS KETERAMPILAN TEKNIK DASAR *PASSING* DAN *HEADING* PERMAINAN SEPAK BOLA PADA PEMAIN SSB TIDOLA DARMA KABUPATEN POLEWALI MANDAR

Ihfan Prasetya¹, Dr.Irwan Sir M.Kes², Dr. Sudirman, M.Pd³

Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Makassar, Indonesia

¹ihfanprasetya29@gmail.com ²irvan@unm.ac.id ³sudirman@unm.ac.id

Abstrak

IHFAN PRASETYA, 2023. Analisis Keterampilan Teknik Dasar Passing Dan Heading Permainan Sepak Bola Pada Pemain Ssb Tidola Darma Kabupaten Polewali Mandar. Jurusan Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekraesi. *Fakultas Ilmu Keolahragaan* Universitas Negeri Makassar (dibimbing oleh Irwan Sir dan Sudirman). Penelitian ini adalah Penelitian Deskriptif semua yang bertujuan untuk mengetahui Analisis Keterampilan Teknik Dasar Passing Dan Heading Permainan Sepak Bola Pada Pemain Ssb Tidola Darma Kabupaten Polewali Mandar. Pengambilan Data Keterampilan Teknik Dasar Passing Dan Heading Permainan Sepak Bola Pada Pemain Ssb Tidola Darma Kabupaten Polewali Mandar. yang meliputi Passing Dan Heading. Variable dalam penelitian ini adalah Keterampilan Teknik Dasar Passing Dan Heading Permainan Sepak Bola Pada Pemain Ssb Tidola Darma Kabupaten Polewali Mandar. Populasi Pemain Ssb Tidola Darma sedangkan penentuan sampel dengan menggunakan metode *total sampling* yaitu jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 25 orang. Data keterampilan *passing* dari 25 pemain atau (100%), kategori Sangat Baik sebanyak 2 orang atau (8%), kategori Baik sebanyak 13 orang atau (52%), kategori Sedang sebanyak 10 orang atau (40%), kategori kurang sebanyak 0 orang atau (0%), dan kategori Sangat kurang sebanyak 0 orang atau (0%).. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa persentase hasil data akhir keterampilan dalam *passing* pada pemain SSB Tidola Darma Kabupaten Polewali Mandar dikategori Baik. Dan adapun peroleh Keterampilan *heading* dari 25 pemain atau (100%), kategori Sangat Baik sebanyak 12 orang atau (48%), kategori baik sebanyak 13 orang atau (52%), kategori Sedang sebanyak 0 orang atau (0%), kategori kurang sebanyak 0 orang atau (0,0%), dan kategori Sangat kurang sebanyak 0 orang atau (0,0%).. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa persentase hasil data akhir keterampilan *heading* pada pemain SSB Tidola Darma Kabupaten Polewali Mandar rata-rata mendapat hasil pada kategori Baik.

Kata Kunci: Keterampilan, *Passing* Dan *Heading*

PENDAHULUAN

Sepakbola merupakan salah satu cabang olahraga yang banyak mengandung unsur “fun” atau kesenangan, dimana pada aktivitas cabang olahraga ini mempunyai banyak ragam teknik, gaya/*style* pemain, games-games permainan pada saat latihan, beserta pesertanya yang cukup banyak sehingga terlihat ramai. Sepakbola sendiri akhirnya di gandrungi oleh banyak orang dari berbagai kalangan. Mulai dari yang muda sampai yang tua, yang kaya sampai yang miskin, yang di kota maupun yang di desa, laki – laki maupun perempuan. Hal ini juga dapat kita buktikan dengan maraknya SSB atau sekolah sepak bola, terkhusus di Kabupaten Polewali Mandar. Oleh karenanya dengan maraknya peminat

cabang olahraga ini akhirnya bermunculan lah para bintang – bintang idola persepak bolaan yang menjadi icon dari suatu klub maupun Negara asalnya. Mereka menjadi icon tidak hanya karena tampang semata, tetapi juga karena kepiawaiannya dalam mengolah si kulit bundar di dalam lapangan hijau.

Di dalam sepakbola melibatkan unsur fisik, teknik, taktik, dan mental, dilakukan dengan cara menendang sebuah bola yang diperebutkan oleh pemain dari kedua tim dengan tujuan untuk memasukkan bola ke gawang lawan sebanyak banyaknya dan mempertahankan gawang dari kebobolan. permainan sepak bola merupakan olahraga permainan yang memerlukan gerakan atau keterampilan yang kompleks. Untuk itu para pemain harus menguasai teknik dasar yang diperlukan dalam permainan sepak bola, seperti mengoper bola (*passing the ball*), mengontrol bola (*controlling the ball*), menggiring bola (*dribbling the ball*), menembak bola (*shoting the ball*), dan menyundul bola (*heading the ball*) yang baik.

Dalam bermain sepak bola tentunya tidak terlepas dari keterampilan teknik dasar tersebut yang harus di ketahui bagi para pemain, terkhusus pada pemain SSB Tidola Darma. Adapun masalah pokok yang akan saya angkat untuk penelitian ini adalah teknik dasar dalam bermain sepak bola : (1) *Heading*, *Heading* dikenal dengan nama teknik sundulan. Cara yang dilakukan pun yakni dengan menyundul bola dalam duel udara untuk menjaga penguasaan bola, menghalau bola atau mencetak gol. Teknik *Heading* menjadi wajib terutama bagi para bek dan striker karena sepak bola saat ini identik dengan duel-duel udara dalam bermain. Biasanya, saat tim mempraktekkan permainan udara baik lewa skema *Open Play* atau situasi *Set-Pieces*, teknik ini sangat dibutuhkan. Menyundul adalah keahlian seseorang yang mencerminkan kemampuannya dalam mengolah dan memainkan bola pada suatu permainan sepakbola. Ditinjau dari posisi tubuhnya, heading dapat dilakukan sambil berdiri, melompat, dan sambil meloncat. Menurut Joseph A. Luxbacher, 2012: 11 heading adalah menanduk atau menyundul bola untuk mengoper atau mencetak goll. Sedangkan menurut Sucipto 2000:32-34 menyundul bola pada hakekatnya memainkan bola dengan kepala. (2) *passing*, *Passing* merupakan salah satu teknik dasar bermain sepakbola yang memiliki kontribusi besar dalam permainan sepakbola. Hampir seluruh permainan sepakbola dilakukan dengan passing. Sebagaimana menurut Wahjoedi (1999: 120) bahwa, “Menendang bola merupakan keterampilan paling penting dan mendasar yang harus dikuasai dalam permainan sepakbola. Oleh karena itu, pertama kali harus dikuasai oleh setiap pemain adalah teknik dasar menendang bola”. Berdasarkan fungsi dan tujuannya, passing berfungsi sebagai operan untuk menghubungkan pemain satu dengan pemain lainnya dalam satu tim atau mencetak gol ke gawang lawan. Pada umumnya, menghubungkan pemain satu dengan lainnya dalam satu tim pada jarak dekat dilakukan dengan operan-operan rendah menyusur tanah (*passing*). (3) *Controll*, Mengontrol dalam permainan sepak bola disebut juga menghentikan bola, yaitu suatu upaya untuk menghentikan bola sebelum bola di hentikan dengan kaki. Saat bola yang datang seorang pemain harus dalam posisi siap dengan pengamanan yang tepat agar bola dapat di kuasai dengan sepenuhnya tanpa dicuri lawan. Menurut Sukma (2016:4) teknik menghentikan dan mengontrol bola adalah upaya menghentikan bola sebelum bola dihentikan dengan kaki.dalam mengontrol bola seorang pemain harus dalam posisi siap dengan pengamanan yang tepat agar bola dapat dikuasi dengan sepenuhnya. Teknik dasar stopping salah satu teknik yang dugunakan untuk menenangkan bola dalam permainan bola, apabila seseorang pemain memiliki teknik control yang bai, maka akan mudah mengolah bola serta bisa memberikan serangan yang maksimal untuk timnya.

Berdasarkan latar belakang di atas maka rumusan masalah yang akan di kaji adalah “Bagaimana keterampilan teknik dasar passing dan heading permainan sepak bola pada pemain SSB Tidola Darma?”. Berdasarkan permasalahan penelitian, maka tujuan penelitian yang akan dicapai adalah untuk mengetahui keterampilan teknik dasar passing dan heading permainan sepak bola pada pemain SSB Tidola Darma. Manfaat Penelitian Secara teoritis, Manfaat teoritis penulisan ini yaitu agar mahasiswa menerapkan atau bahkan

mengembangkan teori dan konsep yang nantinya dapat dipergunakan untuk penelitian berikutnya. Dan Secara praktis Dapat digunakan sebagai bahan masukan dan referensi bagi para pelatih Sepakbola untuk lebih teliti dan selektif dalam mengasah keterampilan bermain sepak bola para pemain.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode survei deskriptif, yaitu suatu metode penelitian yang dilakukan dengan tujuan utama untuk membuat gambaran atau deskripsi tentang suatu keadaan secara objektif. Penelitian ini dilakukan dengan menempuh langkah-langkah pengumpulan data, klasifikasi, pengolahan/analisis data, membuat kesimpulan dan menyusun laporan (Notoatmodjo, S, 2010:36). Penelitian ini di laksanakan pada tanggal, 28 Desember s/d 30 Desember 2022, di lapangan Sepak bola Tidola Darma Fc, kelurahan darma, kecamatan Polewali, kabupaten polewali mandar, provinsi Sulawesi Barat. Satrio Hadi mendefenisikan variable sebagai gejala yang bervariasi. Didalam penelitian yang dimaksud variable penelitian adalah faktor-faktor yang berperang dalam suatu peristiwa yang akan mempengaruhi hasil penelitian. Untuk memahami secara jelas tentang varibel-varibel yang terlibat maka diidentifikasi sebagai berikut : Variable Tunggal yaitu Analisis Keterampilan teknik dasar passing dan heading permainan sepak bola pada pemain SSB Tidola Darma.

Desain penelitian merupakan suatu rancangan yang digunakan untuk mempermudah proses penelitian. Secara sederhana rancangan atau desain penelitian dapat dilihat pada gambar berikut : X = Keterampilan teknik dasar passing dan heading permainan sepak bola untuk menghindari salah penafsiran tentang variabel-variabel yang terlibat, dibuat definisi operasional variabel sebagai berikut: variabel dalam penelitan ini adalah keterampilan teknik dasar passing dan heading permainan sepak bola pada pemain SSB Tidola Darma. Keterampilan bermain sepak bola yang di teliti dalam penelitian ini adalah keterampilan teknik dasar *passing dan heading*.

Populasi adalah keseluruhan dan individu yang dijadikan obyek penelitian. populasi dan suatu penelitian harus memiliki karakteristik yang sama atau hampir sama. Sedangkan Sugiyono (2014:363) menjabarkan bahwa populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Berdasarkan pada penjelasan tentang populasi di atas, maka dalam penelitian ini terdapat populasi yang akan diteliti yaitu SSB Tidola Darma yang pemainnya berjumlah 25 orang.

Menurut Damadi (2013:56) mengatakan bahwa: "Sampel adalah subyek dinama pengukuran dilakukan, elemen-elemen populasi yang terpilih". Sedangkan Sugiyono (2015:118) bahwa: "Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut". Jadi dapat disimpulkan bahwa sampel adalah sebagian individu yang diperoleh dari populasi, yang diharapkan dapat mewakili terhadap seluruh populasi. Dengan demikian sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah pemain SSB Tidola Darma ini sebanyak 25 pemain dengan tehnik pengambilan sampel adalah total sampling.

Teknik pengumpulan data merupakan tahap yang menentukan dalam proses suatu penelitian. Maka dipergunakan suatu instrumen penelitian, dimana instrument yang digunakan adalah suatu bentuk berupa tes keterampilan dalam keterampilan passing dan heading. Dalam penelitian ini instrumen yang digunakan adalah passing ke arah tembok dengan jarak 2 meter dengan waktu 10 detik, sedangkan heading melempar bola ke atas kepalanya dan kemudian memainkan bola tersebut dengan bagian dahi selama 10 detik. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan tes dan pengukuran. Menurut Suharsimi Arikunto (2010: 84) menyatakan bahwa pada umumnya survei merupakan cara pengumpulan data dari sejumlah unit atau individu dalam waktu (jangka waktu) yang bersamaan. Metode penelitian yang digunakan untuk pengambilan data dengan sejumlah unit, kelompok, individu dan kemudian dilakukan pengetesan dan pengukuran dalam jangka

waktu yang bersamaan, sehingga data atau informasi yang diperoleh akurat dan dapat dipertanggung jawabkan.

Analisis data merupakan bagian yang sangat penting dalam penelitian. Sebab dengan adanya analisis data tersebut, maka hipotesis yang ditetapkan bisa diuji kebenarannya untuk selanjutnya dapat diambil sebuah kesimpulan. Setelah data penelitian ini terkumpul yakni, dribbling, passing, shooting maka untuk menguji kebenaran dari hipotesis yang diajukan, maka data tersebut perlu dianalisis dengan menggunakan analisis statistik korelasi dengan bantuan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Data empiris yang diperoleh di lapangan berupa hasil tes dan pengukuran yang terdiri atas keterampilan teknik dasar passing dan heading permainan sepak bola pada pemain SSB Tidola Darma Kabupaten Polewali Mandar yaitu passing dan heading. Terlebih dahulu diadakan tabulasi data untuk memudahkan pengujian selanjutnya. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dianalisis dengan teknik statistik inferensial. Analisis data secara deskriptif dimaksudkan untuk mendapatkan gambaran umum data meliputi total nilai, rata-rata, standar deviasi, data maximum, data minimum, range, tabel frekuensi dan grafik.

Analisis deskriptif

Analisis data deskriptif dimaksudkan untuk mendapatkan gambaran umum data penelitian. Analisis deskriptif dilakukan terhadap keterampilan teknik dasar passing dan heading permainan sepak bola pada pemain SSB Tidola Darma Kabupaten Polewali Mandar. Analisis deskriptif meliputi; total nilai, rata-rata, standar deviasi, range, maksimal dan minimum. Dari nilai-nilai statistik ini diharapkan dapat memberi gambaran umum tentang keterampilan dribbling bola dan shooting dalam permainan sepakbola. Hasil analisis deskriptif setiap variabel penelitian dapat dilihat dalam tabel 4.1.

Tabel 4.1. Hasil analisis deskriptif keterampilan teknik dasar *passing* dan *heading* permainan sepak bola pada pemain SSB Tidola Darma Kabupaten Polewali Mandar

	N	Sum	Mean	Stdv	Variance	Range	Min.	Max.
Keterampilan <i>passing</i>	25	1702,00	68,08	8,722	76.077	30,00	54,00	84,00
Keterampilan <i>heading</i>	25	1999,00	79,96	7,294	53,207	22,00	68,00	90,00

Hasil dari tabel 4.1 di atas yang merupakan gambaran keterampilan dribbling bola dan shootin bola dalam permainan sepakbola dapat dikemukakan sebagai berikut :

Untuk data keterampilan passing bola pada pemain SSB Tidola Darma Kabupaten Polewali Mandar dari 25 jumlah sampel diperoleh total nilai sebanyak 1702,00 dan rata-rata yang diperoleh 68,08 dengan hasil standar deviasi 8,722 dan nilai variance 76.077 dari range data 30,00 antara nilai minimum 54,00 dan 84,00 untuk nilai maksimal.

Untuk data keterampilan heading dalam permainan sepakbola pada pemain SSB Tidola Darma Kabupaten Polewali Mandar dari 25 jumlah sampel diperoleh total nilai sebanyak 1999,00 dan rata-rata yang diperoleh 79,96 dengan hasil standar deviasi 7,294 dan nilai variance 53,207 dari range data 22,00 antara nilai minimum 68,00 dan 90,00 untuk nilai maksimal.

Hasil analisis data deskriptif tersebut di atas merupakan gambaran keterampilan dasar passing dan heading permainan sepak bola pada pemain SSB Tidola Darma Kabupaten Polewali Mandar.

Pengujian normalitas data

Salah satu asumsi yang harus dipenuhi agar statistik parametrik dapat digunakan pada penelitian adalah data harus mengikuti sebaran normal. Untuk mengetahui sebaran keterampilan passing dan heading dalam permainan sepakbola pada pemain SSB Tidola Darma Kabupaten Polewali Mandar, maka dilakukan uji normalitas data dengan menggunakan Uji Kolmogorov Smirnov (KS-Z). Hasil analisis normalitas data dapat dilihat dalam rangkuman tabel 4.2 berikut:

Tabel 4.2. Hasil uji normalitas keterampilan passing dan heading pada pemain SSB Tidola Darma Kabupaten Polewali Mandar.

Variabel	K – SZ	P	α	Ket.
Keterampilan <i>passing</i>	0,131	0,200	0,05	Normal
Keterampilan heading	0,115	0,200	0,05	Normal

Berdasarkan tabel 4.2 di atas menunjukkan bahwa dari hasil pengujian normalitas keterampilan passing dan heading dalam permainan sepakbola menggunakan Uji Kolmogorov Smirnov menunjukkan hasil sebagai berikut:

Dalam pengujian normalitas keterampilan Passing pada pemain SSB Tidola Darma Kabupaten Polewali Mandar diperoleh nilai uji Kolmogorov-Smirnov Test 0,131 dengan tingkat probabilitas (P) 0,200 lebih besar dari pada nilai α 0,05. Dengan demikian keterampilan Passing bola pada pemain SSB Tidola Darma Kabupaten Polewali Mandar yang diperoleh mengikuti sebaran normal atau berdistribusi normal. Dalam pengujian normalitas data keterampilan Haeding dalam permainan sepakbola pada pemain SSB Tidola Darma Kabupaten Polewali Mandar diperoleh nilai uji Kolmogorov-Smirnov Test 0,115 dengan tingkat probabilitas (P) 0,200 lebih besar dari pada nilai α 0,05. Dengan demikian data keterampilan Haeding dalam permainan sepakbola pada pemain SSB Tidola Darma Kabupaten Polewali Mandar yang diperoleh mengikuti sebaran normal atau berdistribusi normal.

Oleh karena data penelitian berdistribusi normal, maka pengujian hipotesis akan digunakan uji statistik parametrik.

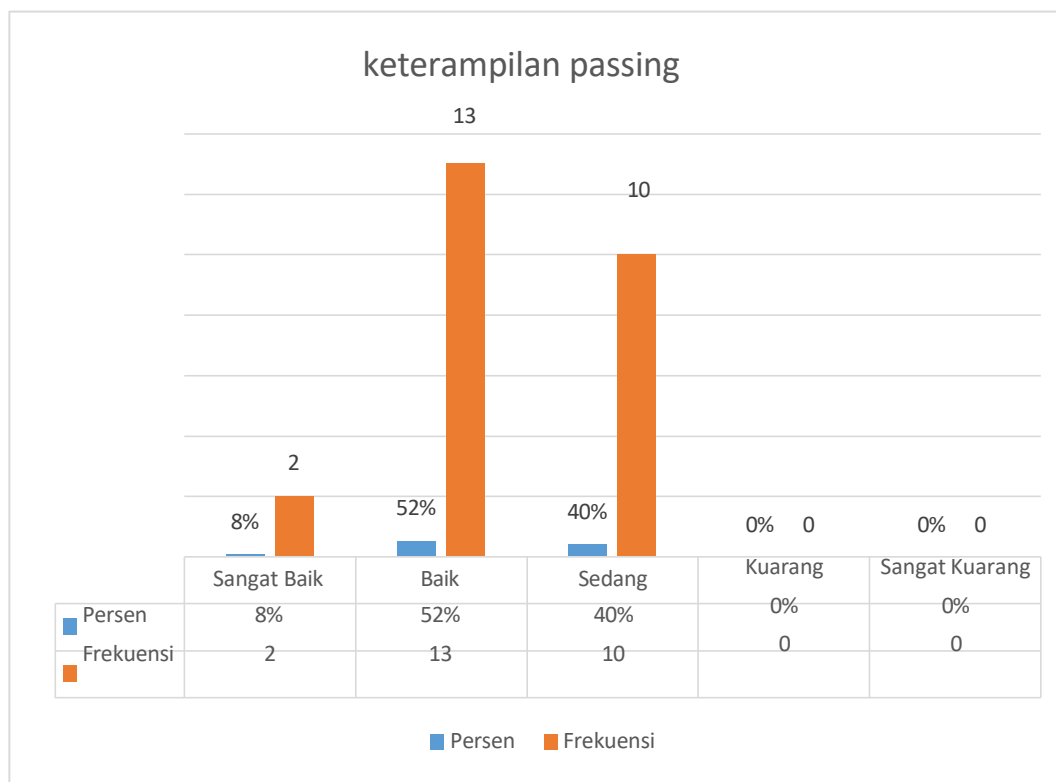
Hasil analisis hipotesis

Tabel 4.3. Rekapitulasi persentase hasil keterampilan *Passing* bola pada pemain SSB Tidola Darma Kabupaten Polewali Mandar.

No.	Interval	Frekuensi	Persen	Klasifikasi
1	82 – ke atas	2	8%	Sangat Baik
2	67 - 81	13	52%	Baik
3	52 - 66	10	40%	Sedang
4	37 - 51	0	0%	Kurang
5	< - 36	0	0%	Sangat Kurang
J u m l a h		25	100%	-

Berdasarkan tabel 4.3 di atas, nampak bahwa persentase hasil data keterampilan *passing* dari 25 pemain atau (100%), kategori Sangat Baik sebanyak 2 orang atau (8%), kategori Baik sebanyak 13 orang atau (52%), kategori Sedang sebanyak 10 orang atau (40%), kategori kurang sebanyak 0 orang atau (0%), dan kategori Sangat kurang sebanyak 0 orang atau (0%). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa persentase hasil data akhir keterampilan dalam *passing* pada pemain SSB Tidola Darma Kabupaten Polewali Mandar dikategori Baik.

Untuk diagram dapat dilihat pada pada gambar 4.1 di bawah ini

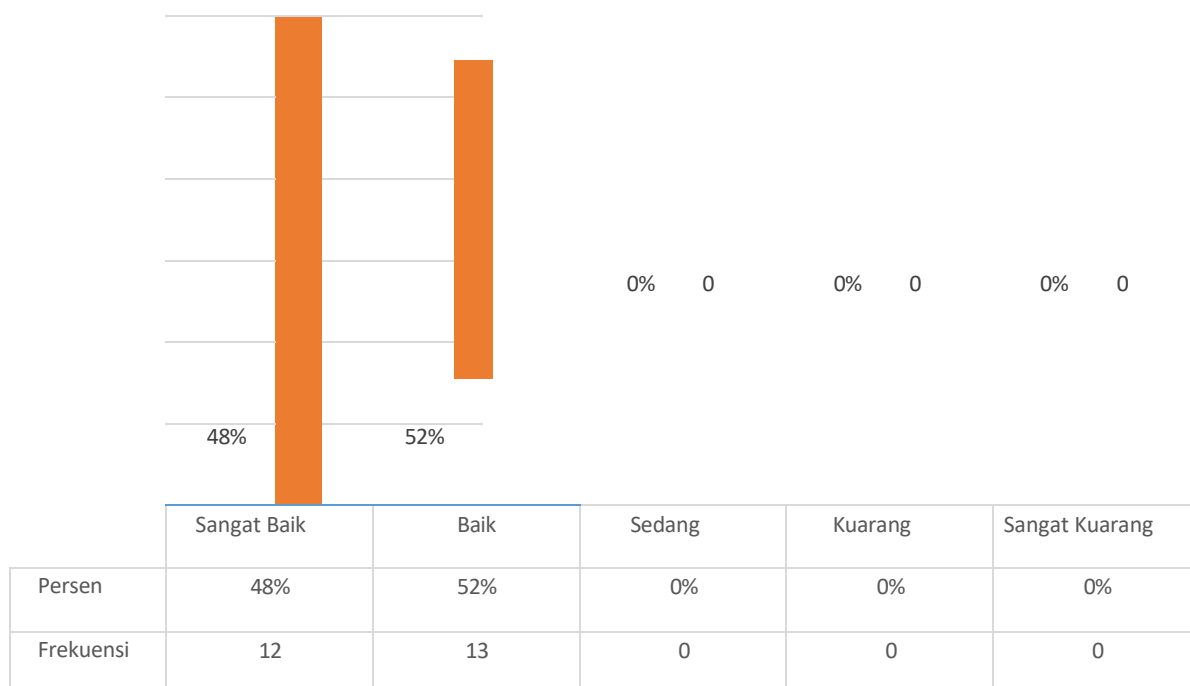


Gambar 4.1. Diagram hasil keterampilan dalam *Passing* pada pemain SSB Tidola Darma Kabupaten Polewali Mandar

Tabel 4.4. Rekapitulasi persentase hasil *Heading* pada pemain SSB Tidola Darma Kabupaten Polewali Mandar

No.	Interval	Frekuensi	Persen	Klasifikasi
1	82 – ke atas	12	48%	Sangat Baik
2	67 - 81	13	52%	Baik
3	52 - 66	0	0%	Sedang
4	37 - 51	0	0%	Kurang
5	< - 36	0	0%	Sangat Kurang
J u m l a h		15	100%	-

Berdasarkan tabel 4.4 di atas, nampak bahwa persentase hasil data Keterampilan *heading* dari 25 pemain atau (100%), kategori Sangat Baik sebanyak 12 orang atau (48%), kategori baik sebanyak 13 orang atau (52%), kategori Sedang sebanyak 0 orang atau (0%), kategori kurang sebanyak 0 orang atau (0,0%), dan kategori Sangat kurang sebanyak 0 orang atau (0,0%).. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa persentase hasil data akhir keterampilan *heading* pada pemain SSB Tidola Darma Kabupaten Polewali Mandar rata-rata mendapat hasil pada kategori Baik Untuk diagram dapat dilihat pada pada gambar4.2 di bawah ini



Gambar 4.2. Diagram hasil keterampilan *Heading* Pada Pemain SSB Tidola Darma Kabupaten Polewali Mandar

Pembahasan

Hasil analisis data melalui teknik statistik diperlukan pembahasan teoritis yang bersandar pada teori dan kerangka berpikir yang mendasari penelitian. Menurut muhajir (2007:22), "Sepakbola adalah suatu permainan yang dilakukan dengan jalan menyepak, yang mempunyai tujuan untuk memasukkan bola ke gawang lawan dengan mempertahankan gawang tersebut agar tidak kemasukan bola". Menurut Luxbacher (2008: 2) menyatakan bahwa pertandingan sepakbola dimainkan oleh dua tim yang masing-masing beranggotakan 11 orang. Masing-masing tim mempertahankan gawang dan berusaha menjebol gawang lawan. Didalam memainkan bola setiap pemain dibolehkan menggunakan seluruh anggota badan kecuali lengan, hanya penjaga gawang diperbolehkan memainkan bola dengan kaki dan lengan. Sepakbola hampir seluruhnya menggunakan kemahiran kaki, kecuali penjaga gawang yang bebas menggunakan anggota tubuh manapun. Tujuan dari masing-masing regu adalah memasukkan bola ke gawang lawan sebanyak mungkin dengan pengertian pula berusaha sekuat tenaga agargawangnya terhindar dari kebobolan penyerang lawan. Pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa sepakbola adalah permainan antara dua (2) regu yang masing-masing

regu terdiri dari 11 orang dan dimainkan dengan kaki, kecuali penjaga gawang, boleh menggunakan tangan dan lengan. Setiap tim berusaha untuk memasukkan bola ke gawang lawan sebanyak-banyaknya dan menjaga gawangnya dari kemasukan bola oleh serangan lawan dan permainan ini dilakukan selama 2x45 menit.

Mengoper (passing)

Mengoper berarti memindahkan bola dari kaki anda ke kaki pemain lain, dengan cara mendangnya. Ketepatan atau akurasi tendangan sangat diperlukan agar pemain dapat mengoper bola kepada pemain lain dan melakukan tembakan yang jitu ke arah gawang tim lawan. Robert Koger Dalam (Kenniadi, Paryadi, & Ismawan, Hendry, 2021: 24).

Menyundul bola (heading)

Cara lain untuk mengumpan bola dan mencetak gol adalah dengan meng- heading bola (kop). Apabila dilakukan dengan benar kemampuan pemain dalam menanduk bola akan sangat membantu sebuah tim untuk melakukan serangan- serangan yang variatif Timo Scheunemann Dalam (Kenniadi, Paryadi, & Ismawan, Hendry, 2021: 24). Dari data yang diperoleh terlihat bahwa keterampilan passing Dalam Permainan Sepakbola Pada Pemain Sepakbola SSB Tidola Darma FC Kabupaten Polewali Mandar tergolong pada kategori Baik. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa persentase hasil data akhir Keterampilan Sepakbola Dalam Permainan Sepakbola Pada Pemain Sepakbola SSB Tidola Darma FC Kabupaten Polewali Mandar dikategori Baik. Dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Pemain Sepakbola SSB Tidola Darma FC Kabupaten Polewali Mandar dikategori “Sangat Baik” dengan persentase sebanyak 2 orang atau (8%), pada Keterampilan passing bola tersebut sudah mampu Memahami kombinasi sikap dasar, tahap pelaksanaan, dan Teknik Dasar Keterampilan passing bola, sehingga Pemain Sepakbola SSB Tidola Darma FC Kabupaten Polewali Mandar tersebut mampu melakukan gerakan Keterampilan passing bola dengan Sangat baik dan stabil.
2. Pemain Sepakbola SSB Tidola Darma FC Kabupaten Polewali Mandar mendapatkan kategori “Baik” sebanyak 13 orang atau (52%), karena Pemain Sepakbola SSB Tidola Darma FC Kabupaten Polewali Mandar mampu mempraktekkan kombinasi gerak spesifik keterampilan passing, sikap dasar, tahap pelaksanaan, dan teknik dasar keterampilan passing, yang sudah baik melakukan passing mampu di kuasai oleh Pemain tersebut sehingga ketika melakukan passing sudah tidak melakukan kesalahan, Pemain Sepakbola SSB Tidola Darma FC Kabupaten Polewali Mandar mendapatkan kategori “sedang” persentase sebanyak 10 orang atau (40%) karena Pemain Sepakbola SSB Tidola Darma FC Kabupaten Polewali Mandar belum mampu melakukan Keterampilan passing dengan benar terbukti pada saat melakukan passing Pemain tersebut melakukan kesalahan pada saat sikap dasar, tahap pelaksanaan dan teknik dasar keterampilan passing yang masih salah.

Pemain Sepakbola SSB Tidola Darma FC Kabupaten Polewali Mandar Keterampilan Passing bola Dalam Permainan Sepakbola. Pemain Sepakbola SSB Tidola Darma FC Kabupaten Polewali Mandar yang baik dalam setiap tahapannya. Tahapan- tahapan tersebut terdiri dari tahap sikap dasar, tahap pelaksanaan, tahap teknik dasar Dengan Keterampilan Passing yang baik maka Pemain akan mudah meraih kemenangan karena mereka sudah mampu menguasai Keterampilan teknik dasar passing yang ada dalam olahraga sepakbola dan selanjutnya dapat diaplikasikan dalam pertandingan untuk meraih kemenangan. Dari data yang diperoleh terlihat bahwa keterampilan heading dalam permainan sepakbola pada Pemain Sepakbola SSB Tidola Darma FC Kabupaten Polewali Mandar tergolong pada kategori Baik. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa persentase hasil data akhir keterampilan heading

bola Dalam Permainan Sepakbola Pada Pemain Sepakbola SSB Tidola Darma FC Kabupaten Polewali Mandar dikategori Baik. Dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Pemain Sepakbola SSB Tidola Darma FC Kabupaten Polewali Mandar dikategori “Sangat Baik” dengan persentase sebanyak 12 orang atau (48%), pada keterampilan heading bola tersebut sudah mampu memahami kombinasi sikap dasar, tahap pelaksanaan, dan teknik dasar keterampilan heading bola, sehingga Pemain Sepakbola SSB Tidola Darma FC Kabupaten Polewali Mandar tersebut mampu melakukan gerakan keterampilan heading bola dengan Sangat baik dan Akurat.
2. Pemain Sepakbola SSB Tidola Darma FC Kabupaten Polewali Mandar mendapatkan kategori “Baik” persentase sebanyak 13 orang atau (52%), karena Pemain Sepakbola SSB Tidola Darma FC Kabupaten Polewali Mandar mampu mempraktekkan keterampilan heading bola, sikap dasar, tahap pelaksanaan, dan Teknik Dasar Keterampilan heading dan Akurasi yang sudah baik sehingga pada saat tes pemain melakukan heading dengan keras dan Akurat.

Pemain Sepakbola SSB Tidola Darma FC Kabupaten Polewali Mandar keterampilan heading bola dalam Permainan Sepakbola. Pemain Sepakbola SSB Tidola Darma FC Kabupaten Polewali Mandar yang baik dalam setiap tahapannya. Tahapan- tahapan tersebut terdiri dari tahap sikap dasar, tahap pelaksanaan, tahap teknik dasar dengan keterampilan heading bola dan akurasi yang baik maka pemain akan mudah meraih kemenangan karena mereka sudah mampu menguasai keterampilan teknik dasar heading yang ada dalam olahraga sepakbola dan selanjutnya dapat diaplikasikan dalam pertandingan untuk meraih kemenangan.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan, maka dapat ditarik sebuah kesimpulan sebagai berikut:

1. Keterampilan Passing bola dalam Bermain Sepak bola pada pemain SSB Tidola Darma Kabupaten Polewali Mandar yang sudah dikatakan Baik.
2. Keterampilan Heading bola dalam Bermain Sepak bola pada pemain SSB Tidola Darma Kabupaten Polewali Mandar yang sudah dikatakan baik.

Berdasarkan kesimpulan penelitian tersebut di atas, Guru Olahraga, pelatih dan pembina agar di dalam memilih teknik permainan sepakbola yang ingin dikembangkan perlu memperhatikan Kemampuan pemain sebagai acuan referensi bagi pelatih untuk mengasah keterampilan bermain sepak bola. Bagi pemain sepakbola, diharapkan agar supaya melakukan latihan lebih giat untuk menambah kemampuan dalam keterampilan passing dan heading dalam permainan sepak bola. Fakultas Ilmu Keolahragaan merupakan suatu wadah untuk memperoleh ilmu keolahragaan, sehingga diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan masukan dan ilmu yang berguna bagi Mahasiswa Olahraga.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak akan terwujud tanpa orang- orang yang senantiasa memberikan bantuan, dukungan serta bimbingan bagi penulis. Oleh karena itu dalam kesempatan ini penulis menghaturkan rasa syukur dan terimakasih sebanyak-sebanyaknya. Semoga karya skripsi saya ini dapat memberi sumbangsi keilmuan dalam dunia olahraga, khususnya di bidang pendidikan jasmani. Karya ini masih sangat jauh dari kesempurnaan, saya sadari itu karena keterbatasan yang baru memulai menulis karya ilmiah. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis senantiasa terbuka untuk menerima saran dan kritikan dalam rangka perbaikan. Atas segala bantuan yang telah diberikan, semogah Allah senantiasa mencurahkan rahmat dan kasih sayangnya kepada kita sekalian Amin.

DAFTAR PUSTAKA

- Amung Ma'mum dan Yudha M. Saputra. (2000). *Perkembangan Gerak dan Belajar Gerak*. Depdiknas.
- Ardhi, Najib. 2016. *Tingkat Keterampilan Teknik Dasar Sepakbola Siswa Peserta Ekstrakurikuler Sepakbola SMP Negeri 2 Sewon Bantul Tahun 2016*. Universitas Negeri Yogyakarta. Yogyakarta
- Arikunto, S. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta
- Darmadi, H. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan dan Sosial*. Bandung: Alfabeta
- Emral. 2016. *Sepak Bola Dasar*. Sukabina Press. Padang.
- Hartanto, Edi. 2015. *Keterampilan Dasar Bermain Sepakbola Dan Status Kondisi Fisik Siswa Yang Mengikuti Ekstrakurikuler di SD Muhammadiyah Blawong I Kecamatan Jetis Kabupaten Bantul*. Universitas Negeri Yogyakarta. Yogyakarta.
- Kenniadi, Paryadi, & Ismawan, Hendry. 2021. Analisis Keterampilan Teknik Dasar Permainan Sepak Bola pada Siswa Ekstrakurikuler SMA Negeri 8 Malinau. <https://jurnal.fkip.unmul.ac.id>
- Kusuma, K.C.A. 2018. *Kepelatihan Sepak Bola: Teori dan Praktik*. Depok: PT Rajagrafindo Persada
- Luxbacher, J. A. (2008). *Sepak Bola*. Bandung: Raja Grafindo.
- Muhajir. 2007. *Pendiikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan*. Jakarta: Yuditira.
- Nusufi, M. 2016. *Hubungan Kemampuan Motor Ability Dengan Keterampilan Bermain Sepak Bola Pada Klub Himadirda UNSYIAH*. Jurnal Pedagogik Keolahragaan. Vol 2 NO. 1. <https://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/jpor/article/view/4504>
- Pratama, Andika. 2021. *4 Teknik Dasar Menyundul Bpla dan Penjelasannya*. <https://bola.okezone.com>
- Setyawan, Fitra, 2012. *Survei Tingkat Keterampilan Gerak Dasar Sepak Bola Siswa Peserta Ekstrakurikuler Sepak Bola di SMPN 1 Pakem, Sleman, Yogyakarta*. Universitas Negeri Yogyakarta. Yogyakarta
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Alfabeta
- Tri, Wahyu. 2015. *Tingkat Keterampilan Dasar Sepakbola Siswa Peserta Ekstrakurikuler Sepakbola di SMP Negeri 4 Sentolo*. Universitas Negeri Yogyakarta. Yogyakarta.
- Widianto, Ari. 2009. *Survei Keterampilan Teknik Dasar Permainan Sepak Bola pada Pemain Umur 12-13 Tahun di Klub PSD Kabupaten Demak*. Universitas Negeri Semarang. Semarang.

Wijaya, W.A. 2012. *Tingkat Keterampilan Teknik Dasar Bermain Sepakbola Peserta Putra Ekstrakurikuler Sepakbola SMP Negeri Wonosobo*. Fakultas Ilmu Keolahragaan. Universitas Negeri Yogyakarta.
http://eprints.uny.ac.id/8510/1/WAHYU%20AJI%20WIJAYA_335.pdf